

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning, Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa .
2. Terdapat Pengaruh *Self Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa.
3. Terdapat interaksi antara penerapan model *Contextual Teaching and Learning, Problem Based Learning* dan *Direct Instruction* dengan *Self Efficacy* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa .

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, dan *Problem Based Learning* untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa dalam pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus memperhatikan *Self Efficacy* yang dimiliki siswa guna mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Serta guru harus memperhatikan situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan dan keaktifan siswa didalam kelas.

5.3 Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika, berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran matematika dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan *self efficacy siswa*, serta menerapkan model pembelajaran CTL atau PBL yang membantu meningkatkan berpikir kritis matematika siswa. Bila menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, atau *Problem Based Learning* hendaknya jangan sampai menimbulkan salah konsep (*misconception*). Selanjutnya guru juga lebih focus

membimbing siswa yang pasif dan mempunyai kemampuan yang lemah.

2. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan penelitian sejenis dengan mencobakan pada materi lain baik pada pembelajaran matematika maupun lainnya.